

6. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari seluruh isolat bakteri gram negatif dari darah, jenis-jenis organisme gram negatif terbanyak adalah *Acinetobacter anitratus*, *Salmonella Typhi*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Klebsiella pneumoniae*. Sedangkan jenis-jenis organisme gram positif terbanyak adalah *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus*.

Pada umumnya bakteri-bakteri tersebut mempunyai sensitivitas yang baik terhadap antibiotik golongan fluorokuinolon. Pada umumnya bakteri-bakteri tersebut mempunyai sensitivitas yang baik terhadap antibiotik golongan fluorokuinolon. Siprofloksasin dan ofloksasin adalah fluorokuinolon generasi kedua yang dapat digunakan untuk mengobati infeksi saluran cerna yang disebabkan oleh *Shigella dysentriae* dan *Salmonella typhi* resisten multi obat, infeksi saluran kemih dengan atau tanpa komplikasi, penyakit menular seksual (gonore) dan terapi empiris pada infeksi saluran napas bawah yang diduga disebabkan oleh *Pseudomonas aeruginosa*. Gatifloksasin, levofloksasin, dan moxifloksasin termasuk dalam fluorokuinolon generasi ketiga yang dapat digunakan untuk eksaserbasi akut bronkitis kronik, dan pneumonia komunitas. Pada anak-anak, ibu hamil dan menyusui, penggunaan antibiotika golongan kuinolon haruslah berdasarkan indikasi yang jelas karena dapat mengganggu pertumbuhan tulang.

5.2 Saran

- Dari data sekunder pada penelitian ini tidak didapatkan karakteristik pasien yang menjadi sumber spesimen darah sehingga hasil penelitian ini kurang memberikan informasi lebih jauh mengenai pola resistensi bakteri dari isolat darah terhadap kuinolon. Karakteristik yang dimaksud di sini seperti umur pasien, jenis kelamin, diagnosis sementara, asal pasien (bangsal suatu rumah sakit atau praktik pribadi).

- Pada penelitian ini tidak didapat data mengenai hasil kultur negatif, sebaiknya hal ini dihindari untuk mengetahui berapa presentase kultur darah yang menjadi positif dan berapa yang menjadi negatif.
- Sebaiknya penyusunan pola bakteri dan resistensinya dibuat per bangsal di rumah sakit untuk memberikan kejelasan mengenai terapi empirik yang dapat dilaksanakan di masing-masing bagian di rumah sakit.
- Penggunaan antibiotik yang tidak rasional baik oleh dokter maupun masyarakat awam sebaiknya diperhatikan secara khusus oleh pemerintah, bahkan lebih jauh diharapkan adanya regulasi pemerintah mengenai penggunaan dan perdagangan antibiotik.
- Dibutuhkannya publikasi yang baik mengenai resistensi bakteri terhadap berbagai macam antibiotik sebagai sarana informasi dokter dalam pemberian antibiotik yang tepat guna

